

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam menyajikan informasi pada laporan laba rugi (Samsu, 2013). Pendapatan merupakan hasil produksi atau penjualan barang dan/atau jasa pada suatu perusahaan, pendapatan juga merupakan salah satu tolak ukur untuk menentukan apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian, keuntungan terjadi ketika pendapatan lebih besar dibandingkan dengan beban perusahaan, sedangkan kerugian terjadi ketika pendapatan lebih kecil dibandingkan dengan beban perusahaan.

Suatu perusahaan dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan masalah pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum (Mokoginta, 2019). Pengakuan pendapatan adalah waktu dimana perusahaan harus mengakui suatu transaksi sebagai pendapatan. Ada dua jenis metode dalam pengakuan pendapatan, yakni metode pengakuan pendapatan berbasis akrual dan berbasis kas. Pada basis akrual pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi pendapatan walaupun kas belum diterima, sedangkan basis kas pendapatan akan diakui ketika kas diterima walaupun telah terjadi transaksi pendapatan. Pengukuran pendapatan merupakan besaran jumlah pendapatan yang diakui dari suatu transaksi pada periode tertentu dan dapat diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima perusahaan. Nilai wajar ini ialah harga yang akan diterima pada saat penjualan aset. Pengungkapan pendapatan merupakan kebijakan akuntansi dan metode yang digunakan dalam pengakuan pendapatan.

Baik pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan saling keterkaitan. Ketika pendapatan diakui, perusahaan perlu mengukur besaran jumlah yang seharusnya diakui dari suatu transaksi, dan perusahaan juga perlu mengungkapkannya kepada pihak manajemen perusahaan. Apabila pendapatan yang diakui berbeda dengan yang seharusnya maka pendapatan yang diukur dapat menimbulkan kekeliruan. Hal ini berakibat pada informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi tidak tepat dan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengungkapan dan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan (Rahmadani, 2021). Maka dari itu agar semua tidak mengalami kesalahan baik dalam pengakuan, pengukuran maupun pengungkapan pendapatan, perusahaan harus mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan suatu pedoman dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan bagi pengguna laporan tersebut. PSAK yang membahas terkait pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pendapatan yakni PSAK No. 23.

Pendapatan menurut PSAK No. 23 adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. PT

Cahaya Buana Furindotama merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *furniture product*. Perusahaan ini memiliki merek dagang diantaranya *Napolly, BigLand, BigStar, BigFoam, KEApanel, Apanel, dan BigPanel*. Sasaran produknya ialah kalangan menengah bawah dan distribusi serta produksi perusahaan tersebar ke banyak provinsi di Indonesia, bahkan ekspor juga telah dilakukan oleh perusahaan ke berbagai negara.

Pendapatan PT Cahaya Buana Furindotama ini didapatkan dari hasil penjualan barang maupun jasa yang ditawarkan kepada *customer*. Penjualan barang terdiri dari barang hasil produksi, yakni *Spring Bed & Sofa Bed* dan bahan baku produksi seperti busa hancur & sisa kawat potongan untuk difan *Spring Bed*, sedangkan untuk penjualan jasa pendapatan diperoleh dari pelayanan *service* barang. Pendapatan dari hasil penjualan barang dan jasa pada PT Cahaya Buana Furindotama tidak selalu meningkat, adakalanya mengalami penurunan pada bulan-bulan tertentu seperti pada bulan ramadan dan libur lebaran ditambah PT Cahaya Buana Furindotama bukan termasuk perusahaan yang *go public*. Hal ini menarik untuk dianalisis terkait dengan penerapan perlakuan akuntansi mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pendapatannya yang mengacu pada PSAK Nomor 23 mengenai pendapatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan tugas akhir berjudul *Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 Pada PT Cahaya Buana Furindotama*, yakni:

1. Apa saja sumber pendapatan yang ada pada PT Cahaya Buana Furindotama?
2. Bagaimana pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT Cahaya Buana Furindotama?
3. Bagaimana pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT Cahaya Buana Furindotama?
4. Bagaimana pengungkapan pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT Cahaya Buana Furindotama?
5. Bagaimana analisis kesesuaian perlakuan akuntansi atas pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pendapatan pada PT Cahaya Buana Furindotama dengan PSAK 23?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis sumber pendapatan yang ada pada PT Cahaya Buana Furindotama
2. Menganalisis pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT Cahaya Buana Furindotama



3. Menganalisis pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT Cahaya Buana Furindotama
4. Menganalisis pengungkapan pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT Cahaya Buana Furindotama
5. Menganalisis tentang kesesuaian perlakuan akuntansi atas pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pendapatan pada PT Cahaya Buana Furindotama dengan PSAK 23

1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir yang berjudul Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 Pada PT Cahaya Buana Furindotama diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berguna mengenai pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK 23 serta sebagai syarat kelulusan dalam meraih gelar Ahli Madya di Sekolah Vokasi IPB pada Program Studi Akuntansi.
2. Bagi Pembaca
Pembaca diharapkan dapat memperoleh wawasan dan juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan gambaran mengenai pengakuan dan pengukuran berdasarkan PSAK 23.
3. Bagi Sekolah Vokasi IPB
Sekolah Vokasi IPB dapat menjadikan tugas akhir ini sebagai bahan literatur bagi seluruh civitas Sekolah Vokasi IPB dan sebagai tambahan referensi di Perpustakaan Gunung Gede sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pembaca.
4. Bagi Perusahaan
Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan bagi PT Cahaya Buana Furindotama.